

**PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI  
KEGIATAN KEAGAMAAN DI SD ALAM BATURRADEN  
KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**  
**IAIN PURWOKERTO**

**YOHAN ABDURROHMAN**

**1323301070**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohan Abdurrohman  
NIM : 1323301070  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul skripsi : Penanaman Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di  
SD Alam Baturraden

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 14 Januari 2018

Penulis  
**METERAI  
TEMPEL**  
TGL 20  
EA57EAEF837346937  
**6000**  
ENAM RIBURUPIAH  
  
**Yohan Abdurrohman**  
Nim. 1323301070



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto  
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

SKRIPSI BERJUDUL :

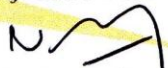
PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN  
DI SD ALAM BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh : Yohan Abdurrohman, NIM : 1323301070, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal : 26 Januari 2018, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

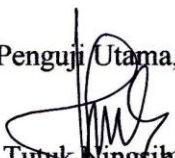
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

  
Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I  
NIP.: 19680803 200501 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,


  
Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I  
NIP.: 19850525 201503 1 004

Penguji Utama,

  
Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.  
NIP.: 19640916 199803 2 001

Mengetahui :

Dekan,

  
Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum  
NIP.: 197310228 199903 1 005



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 15 Januari 2018  
Kepada Yth.  
Dekan FTIK IAIN Purwokerto  
Di

Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, terhadap penelitian skripsi:

Nama : Yohan Abdurrohman  
NIM : 1323301070  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Angkatan Tahun : 2013  
Judul Skripsi : Penanaman Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di SD Alam Baturraden Kabupaten Banyumas

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Rahman Afandi, S.Ag, M.S.I.**  
NIP. 196808032 20051 1 001

## MOTTO

لَيْسَ الْعِلْمُ مَا حَفِظَ الْعِلْمُ مَا نَفَعَ

“Ilmu itu bukanlah apa yang kita hafalkan tetapi ilmu itu adalah apa yang sudah kita manfaatkan” (Imam Syafi’i)



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk Bpk Kurnia dan ibu Supriyati selaku orang tua kandung saya yang telah menjaga, merawat, mendidik dan juga membiayai pendidikan dan kebutuhan saya hingga dewasa ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat serta keberkahan kepada mereka. Seperti halnya mereka yang telah besusah payah merawat, mendidik saya hingga dewasa ini.

Skripsi ini juga saya persembahkan untuk semua guru-guru saya yang telah memberikan secercah cahaya berupa ilmu hingga peneliti dapat mewujudkan harapan, angan dan cita-cita peneliti untuk masa depan. Serta Keluarga besar Bani Soeroeri yang telah memberikan semangat dan motivasi.



**IAIN PURWOKERTO**

# **PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SD ALAM BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS**

**Yohan Abdurrohman  
1323301070**

## **ABSTRAK**

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi sepanjang hidupnya. Oleh karenanya pendidikan tidak dapat terlepas dari kehidupan seseorang. Dalam kehidupan sekarang ini moral bangsa ini semakin hari semakin menurun, dikarenakan pendidikan saat ini hanya mengedepankan kecerdasan intelektual tanpa diseimbangi dengan kecerdasan spiritual, yang berdampak tidak seimbanginya pendidikan yang dapat menyebabkan kegiatan-kegiatan negatif seperti minum-minuman keras, judi, tawuran, konflik antar sesama, serta korupsi. Hal ini dikarenakan di dalam sekolah kurang menanamkan ajaran agama Islam tentang nilai-nilai karakter religius.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana penanaman karakter religius melalui kegiatan keagamaan di Sekolah Dasar Alam Baturraden? Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penanaman karakter religius dan toleransi melalui kegiatan keagamaan di Sekolah Dasar Alam Baturraden apakah sudah sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaannya atau belum. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan khususnya mengenai penanaman nilai karakter religius melalui kegiatan keagamaan di Sekolah Dasar.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara secara mendalam dan dokumentasi, sedangkan dalam teknik analisis datanya meliputi reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses penanaman karakter religius melalui kegiatan keagamaan di SD Alam Baturraden yang dilakukan secara rutin berdampak positif yang tertanam pada peserta didik adalah anak lebih taat menjalankan syari’at agama, saling menghargai satu sama lain dan didalam diri mereka sudah tertanam akhlak yang baik.

**Kata Kunci** : Penanaman Karakter Religius, kegiatan Keagamaan.



## KATA PENGANTAR

*Alḥamdulillāhirobbil'ālamīn.* Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan ridlo-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penanaman Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di SD Alam Baturraden”. Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Shalawat dan salam semoga selamanya dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan umat yang senantiasa mengikuti ajarannya hingga akhir zaman. Amin.

Dalam penyusunan skripsi ini tentulah banyak sekali pihak yang telah memberikan bantuan, nasihat, bimbingan dan motivasi, baik dalam segi material maupun moral. Oleh karena itu dengan ketulusan hati, izinkanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto,
4. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.



5. Rahman Afandi, S.Ag, M.S.I., dosen pembimbing penulis yang dengan penuh kesabaran telah memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Oktaviani Mugi Mutamimah, S.Pd., selaku kepala sekolah SD Alam Baturraden, yang telah berkenan mengizinkan peneliti untuk meneliti SD Alam Baturraden.
7. Mira Purnamasari Safar, M.Pd., selaku Menejer SD Alam yang selalu memberikan arahan peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
8. Segenap Dosen dan karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Dengan penuh kasih sayang dan ketulusan hati teman-teman PAI-C angkatan 2013, semoga kita tetap bersahabat erat walau jarak nanti akan memisahkan kita. Canda tawa kalian tak akan terlupakan. Semoga Allah tetap menjaga persahabatan kita selalu.
10. Untuk sahabat-sahabat terbaikku yang telah banyak membantu penulis, terimakasih atas, bantuan dan motivasinya.
11. Untuk semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih.

Tiada kata yang dapat penulis sampaikan, kecuali doa semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan balasan yang sebaik-baiknya.

Purwokerto, 14 Januari 2018  
Penulis,



**Yohan Abdurrohman**  
**NIM. 1323301070**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika pembahasan .....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendidikan Karakter.....	15
1. Pengertian pendidikan karakter .....	15
2. Nilai-Nilai Karakter.....	17
3. Strategi Penanaman Karakter .....	20

4. Tujuan dan Landasan Pendidikan Karakter .....	23
B. Penanaman Karakter Religius .....	26
1. Pengertian Karakter Religius.....	26
2. Macam-Macam Nilai Religius.....	27
3. Metode Penanaman Karakter Religius.....	31
4. Nilai-Nilai Religius Sebagai Pilar Pendidikan .....	36
C. Kegiatan Keagamaan .....	26
1. Pengertian Kegiatan Keagamaan .....	26
2. Macam- Macam Kegiatan Keagamaan .....	38
3. Tujuan dan Fungsi Kegiatan Keagamaan di Sekolah.....	43
4. Wujud Kegiatan Kegiatan Keagamaan.....	50
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Sumber data.....	50
C. Teknik pengumpulan data .....	53
D. Teknik Analisis Data.....	55
 <b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Penyajian Data.....	58
1. Gambaran umum SD Alam Baturraden .....	59
a. Visi dan Misi.....	59
b. Profil Sekolah .....	60
c. Sarana dan Prasarana .....	61
d. Struktur Organisasi Guru dan Karyawan .....	62

2. Karakter Religius Yang dikembangkan di SD Alam Baturraden	63
3. Kegiatan penanaman karakter Religius melalui kegiatan Keagamaan .....	66
4. Metode Penanaman Karakter Religius di SD Alam Baturraden	78
5. Dampak Penanaman Karakter Religius di SD Alam Baturraden	86
B. Analisis Data .....	90
Penanaman Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di SD Alam Baturraden .....	87
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sarana SD Alam Baturraden.....	61
Tabel 2 Data Peserta Didik SD Alam Baturraden.....	62



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi sepanjang hidupnya. Oleh karenanya pendidikan tidak dapat terlepas dari kehidupan seseorang. Dengan pendidikan, manusia dapat mengembangkan diri untuk memperkaya pengetahuan dan keterampilan untuk menghadapi perkembangan zaman. Pendidikan sendiri merupakan bimbingan atau yang dilakukan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya keperibadian yang utama.<sup>1</sup> Pendidikan tentunya mengharapkan adanya perubahan perilaku yang benar dan tidak keluar dari norma yang berlaku di masyarakat.

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang tinggi dalam arti mental. Selain itu pendidikan juga merupakan proses perbaikan, pengetahuan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat dibaratkan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadianya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan dalam masyarakat<sup>2</sup>.

Pendidikan agama memiliki peranan yang sangat penting dalam sistem pendidikan nasional. Sejak disahkannya UU Nomor 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional, secara juridis formal, pendidikan agama menpati

---

<sup>1</sup> Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Takwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 81.

<sup>2</sup> Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam (Pengembangan Pendidikan Integrative di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat)*, (Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang, 2009), hlm. 15.

posisi yang cukup strategis dalam sistem pendidikan nasional. Di dalam UU ini, pendidikan agama bersama dengan pendidikan Pancasila dan pendidikan kewarganegaraan secara eksplisit dicantumkan sebagai bagian dari isi kurikulum yang wajib diajarkan di setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan.<sup>3</sup>

Pendidikan tidak sebatas pemberian informasi saja tetapi lebih luas lagi yaitu usaha untuk mewujudkan adanya cita-cita, keinginan, kemampuan dan kebutuhan seorang individu sehingga dapat tercapai dan memuaskan, tidak hanya menyiapkan kehidupan yang akan datang tetapi juga kehidupan yang sedang dijalani sehingga mempunyai arah yang jelas dalam menjalani kehidupan agama, menjadi petunjuk manusia dalam mewujudkan hidupnya menjadi bermakna, bermanfaat dan terarah. Harus disadari betapa pentingnya menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam pendidikan.

Sebagai suatu agama, Islam memiliki ajaran yang diakui lebih sempurna dan komprehensif dibandingkan dengan agama-agama lainnya yang pernah diturunkan Tuhan sebelumnya. Sebagai agama yang paling sempurna dipersiapkan menjadi pedoman hidup sepanjang zaman atau hingga hari akhir. Islam tidak hanya mengatur cara mendapatkan kebahagiaan akhirat, ibadah dan penyerahan diri kepada Allah saja, melainkan juga mengatur tentang tata cara mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia termasuk didalamnya yang mengatur masalah pendidikan<sup>4</sup>

Karakter itu tidak dapat dikembangkan secara tepat dan segera (instan), tetapi harus memulai proses yang panjang, cermat dan sistematis pendidikan karakter harus dilakukan berdasarkan tahap-tahap perkembangan

---

<sup>3</sup> Choirul Fuad Yusuf, *Kajian Peraturan dan Perundang-Undangan Pendidikan Agama pada Sekolah*, (Jakarta: Pena Citasatria, 2008), hlm. 2.

<sup>4</sup> Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), hlm. 12.



anak sejak usia dini sampai dewasa setidaknya berdasarkan pemikiran psikolog Kholberd dan ahli pendidikan dasar Marlene Lockheed terdapat empat tahap pendidikan karakter yang perlu dilakukan yaitu: (a) tahap pembiasaan sebagai awal perkembangan karakter anak, (b) tahap pemahaman dan penalaran terhadap nilai, sikap, perilaku, dan karakter siswa. (c) tahap penerapan berbagai perilaku dan tindakan siswa dalam kenyataan sehari-hari, (d) tahap pemaksaan yaitu tahap refleksi dari para siswa melalui penilaian terhadap seluruh sikap dan perilaku yang telah mereka pahami dan lakukan, dan dampak kemanfaatannya bagi kehidupan baik bagi diri sendiri maupun orang lain.<sup>5</sup>

Mari kita renungkan, andai pendidikan kita secara konsisten mengajarkan karakter kepada seluruh anak-anak penerus bangsa ini sejak Indonesia merdeka hingga sekarang mungkin istilah korupsi, dan kerusakan moral akan menjadi istilah asing di Bumi Pertiwi ini. Andai secara konsisten pendidikan karakter di implementasikan secara formal, secara nonformal, maupun secara informal dalam lingkup keluarga, sepanjang kehidupan anak, sejak kecil hingga dewasa, mungkin tidak perlu ada ibu-ibu yang merasa malu karena anaknya menjadi koruptor dan kegiatan negatif lainnya.

Permasalahan-permasalahan yang sering kita temukan dalam aktifitas-aktifitas anak khususnya tingkat sekolah dasar adalah berbagai kegiatan keseharian yang tanpa sengaja dapat menyebabkan berkurangnya aktifitas belajar maupun ibadah. Seperti halnya yang penulis temukan ketika melakukan wawancara dan observasi, penulis menemukan berbagai aktifitas

---

<sup>5</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 108-109.

anak-anak seperti kegemaran mereka bermain *game* maupun *play station* hingga larut. Hal ini tentu saja berpengaruh terhadap aktifitas belajar dan ibadah mereka. Oleh karena itu salah satu antisipasi yang dilakukan yaitu dengan mengadakan kegiatan rutin sore hari berupa ekstra kurikuler seperti pramuka seni lukis, seni music untuk mengantisipasi kebiasaan mereka yang larut dalam permainan.

Sekolah Dasar Alam Baturraden memiliki banyak kegiatan keagamaan yang di dalamnya melibatkan peserta didik. Kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut sudah rutin dilaksanakan dan menjadikan sekolah ini berbeda dengan sekolah pada umumnya. Pendidikan keagamaan yang dilakukan di SD Alam Baturraden yang di utamakan adalah pemberian pemahaman anak-anak tentang pondasi pendidikan agama.

Penulis melakukan observasi pendahuluan pada hari Rabu, 9 Agustus 2017. Sekolah Dasar Alam Baturraden merupakan sekolah yang menggunakan konsep pendidikan yang mengacu kepada dua fungsi manusia di dunia, yaitu manusia sebagai Abdulloh atau hamba Alloh dan manusia sebagai khalifah di muka bumi. Di Sekolah Dasar Alam Baturraden siswa diajarkan, dipahamkan dan dibangun kesadarannya tentang agama Islam.

Kegiatan siswa di Sekolah Dasar Alam Baturraden cukup banyak. Menurut Bunda Via selaku Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Alam Baturraden kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Jum'at Kegiatan ekstrakurikuler tersebut diantaranya adalah *farming* (menanam), *hus benri* (budidaya lele), pramuka, *rais cliche* (daur ulang), *fun cooking* (memasak), seni lukis, seni music (perkusi), literasi dan hasta karya. Selain kegiatan ekstrakurikuler ada pula kegiatan keagamaan, antara lain: mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam, yang disetiap kelas mendapatkan. Pembelajaran agama bukanlah semata sebuah mata pelajaran yang dipelajari, dihafalkan dan diujikan. Islamika merupakan keseharian sobat kecil (sebutan untuk siswa/siswi Sekolah Dasar Alam Baturraden) yang diajarkan melalui teladan, pembiasaan dan hikmah. Shalat Dhuha, kemudian diteruskan mentoring yang diadakan oleh fasilitator (sebutan guru Sekolah Dasar Alam Baturraden) di mushola sekolah, yaitu fasilitator mengingatkan kepada siswa tentang akhlak, tauhid, dan segala hal yang berkaitan tentang agama Islam. Sholat dhuhur berjamaah di sekolah. kegiatan mengaji dan hafalan atau tahfidz Qur'an.

Sekolah Dasar Alam Baturraden merupakan sekolah inklusi, yang mana anak normal dengan anak ABK berkumpul jadi satu dalam ruangan kelas. Umur penerimaan siswa berkebutuhan khusus juga sama dengan siswa normal pada umumnya, misalnya umur 7 tahun dimasukan kelas satu bersama siswa lainnya. Perbedaannya terletak pada program terapi untuk siswa bekebutuhan khusus. Dan anak berkebutuhan khusus memiliki guru pendamping untuk membantunya belajar.

Siswa Sekolah Dasar Alam Baturraden yang normal diajarkan bersikap empati dan dapat menghargai kepada siswa berkebutuhan khusus, selain dengan kegiatan keagamaan guru juga menggunakan teguran kepada siswa yang menghina temannya yang berkebutuhan khusus tersebut, untuk tidak menghina lagi. Guru menasehati siswa bahwa kita hidup di dunia diciptakan sama memiliki kekurangan serta kelebihan masing-masing, maka sudah selayaknya kita sebagai makhluk ciptaan Allah SWT. saling menghargai dan saling membantu satu sama lain, tidak saling mengganggu ataupun menghina.

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan berusaha untuk menanamkan karakter religius kepada semua siswa yang terdiri dari siswa yang normal dan

siswa ABK (Anak Berkebutuhan Khusus). Guru yang diterima di Sekolah Dasar Alam Baturraden juga harus memahami tentang Al-Qur'an dan mempunyai sifat penyayang anak, sopan dalam berbicara dan tingkah laku.

Dari latar belakang inilah penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana penanaman karakter religius melalui kegiatan keagamaan di Sekolah Dasar Alam Baturraden, yang mampu menanamkan karakter religius kepada peserta didiknya melalui kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah.

## **B. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan tentang beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

### **1. Penanaman Karakter Religius**

#### **a. Penanaman karakter**

Penanaman secara etimologis berasal dari kata “tanam” yang berarti menabur benih, yang semakin jelas jika mendapat awalan pe- dan akhiran-an menjadi “penanaman” yang berarti proses, cara, perbuatan menanam, menanami, atau menanamkan.<sup>6</sup>

Karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.<sup>7</sup>

Jadi, penanaman karakter adalah proses menanamkan sifat-sifat unik pada diri seseorang yang terwujud dalam perilaku.

---

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 1134.

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar ...*, hlm. 427.

## b. Religius

Religius adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan. Ia menunjukkan bahwa pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan/atau ajaran agamanya.<sup>8</sup>

Jadi yang dimaksud karakter religius adalah perbuatan menanamkan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa.

## 2. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan terdiri dari dua kata yaitu kegiatan dan keagamaan. Kegiatan mempunyai arti aktivitas atau kesibukan<sup>9</sup>. Secara luas kegiatan dapat diartikan sebagai perbuatan atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang berupa ucapan, perbuatan ataupun kreatifitas ditengah lingkungannya. Sedangkan kata “keagamaan” berasal dari kata dasar “agama” yang mendapat awalan “ke-“ dan akhiran “-an”. Agama itu sendiri mempunyai arti kepercayaan kepada Tuhan, ajaran kebaikan yang bertalian dengan kepercayaan.<sup>10</sup>

Menurut Nurcholis Majid yang dikutip Asmaun Sahlan, Agama adalah keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji, yang dilakukan demi memperoleh ridla atau perkenan Allah. Agama dengan demikian meliputi keseluruhan tingkah laku manusia dalam hidup ini, yang tingkah

---

<sup>8</sup> Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 1.

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar ...*, hlm. 26.

<sup>10</sup> Dewi S. Baharta, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Bintang Terang, 1995), hlm. 4.

laku itu membentuk keutuhan manusia berbudi luhur atas dasar percaya atau iman kepada Allah dan tanggung jawab pribadi di hari kemudian.<sup>11</sup>

Dengan demikian kegiatan keagamaan adalah wujud pengamalan dari ajaran agama yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist. Disinilah seseorang beragama dapat mengamalkan serta menyebarkan agama yang tentunya dapat membawa manfaat bagi kehidupan masyarakat.

Kegiatan keagamaan di sekolah dapat berupa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, pembelajaran mata pelajaran agama, dan dapat pula melalui pembiasaan-pembiasaan. Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Alam Baturraden diantaranya *farming* (menanam), *hus benri* (budidaya lele), pramuka, *rais cicle* (daur ulang), *fun cooking* (memasak), seni lukis, seni musik (perkusi). Pembelajaran agama tercantum dalam pelajaran pendidikan agama Islam, dan pembiasaan-pembiasaan yang ada di Sekolah Dasar Alam Baturraden diantaranya pembiasaan shalat Dhuha, dan Shalat Dzuhur.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penulisan ini adalah: “Bagaimana penanaman karakter religius melalui kegiatan keagamaan di Sekolah Dasar Alam Baturraden?”

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah penulis di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

---

<sup>11</sup> Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI dan Teori ke Aksi*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm.69.

1. Mendeskripsikan Penanaman Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di Sekolah Dasar Alam Baturraden.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru dalam Penanaman Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di Sekolah Dasar Alam Baturraden.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan penanaman nilai karakter religius.
2. Menambah kepustakaan dan refrensi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Purwokerto.

#### **F. Kajian Pustaka**

Penelitian tentang Pendidikan karakter di sekolah pada dasarnya sudah banyak dilakukan, namun masing-masing peneliti memiliki fokus yang berbeda dengan lingkup kajian masing-masing. Agar tidak terjadi duplikasi penelitian, maka peneliti memfokuskan penelitian tentang penanaman karakter religius melalui kegiatan keagamaan di Sekolah Dasar Alam Baturraden. Penelitian-penelitian yang menjadi bahan rujukan sekaligus perbandingan penelitian ini adalah :

*Pertama*, penelitian (Skripsi) yang ditulis oleh Indah Suprpti dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter melalui Budaya Religius di SD Negeri Sampang 01 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015”. Fokus penelitian ini adalah implementasi pendidikan karakter



melalui budaya religius di SD Negeri Sampang 01 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah dengan pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah belajar, shalat, puasa, infak, zakat, sedekah, menyantuni anak yatim, ngaji dan hafalan *juz 'amma*, senyum, sapa, salam dan berjabat tangan, serta budaya bersih dan jujur. Yang mana dari pembiasaan tersebut berkembanglah karakter positif pada siswa khususnya, berupa karakter religius, etika yang baik/*ahklakul kharimah*, jujur, kasih sayang, kerja keras, dan mandiri. Dimana kesuksesan pendidikan karakter ini tidak lepas dari peran guru yang aktif membimbing, mengarahkan, dan memantau peserta didiknya. Hingga akhirnya tujuan mengembangkan karakter yang baik pada diri peserta didik bisa tercapai dengan baik.<sup>12</sup>

Skripsi tersebut mempunyai kesamaan dan perbedaan dengan apa yang diteliti penulis, adapun persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pendidikan karakter, dan jenis penelitiannya menggunakan kualitatif. Sedangkan yang menjadi pembeda antara lain yaitu fokus penelitian berbeda peneliti meneliti tentang penanaman karakter religius melalui kegiatan keagamaan. Sedangkan penelitian tersebut membahas tentang Implementasi pendidikan karakter melalui budaya religius.

*Kedua*, Skripsi karya Siti Nurohmah, dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Religius Pada Siswa MI Ma’arif Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas” jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto. Menyimpulkan bahwa usaha membangun

---

<sup>12</sup> Indah Suprati, “*Implementasi Pendidikan Karakter melalui Budaya Religius di SD Negeri Sampang 01 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015*”, Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015), hlm. 187.

pendidikan karakter melalui pembiasaan kegiatan yang dasar pemikirannya bersumber pada ajaran Islam yang dilakukan oleh seluruh warga madrasah melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan pembiasaan berbagai aktivitas yang dasar pemikirannya bersumber dari ajaran-ajaran Islam seperti: berdoa'a sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar, pembiasaan sholat berjama'ah, pembiasaan sholat duha, pembiasaan tahfidz juz'ama, datang ke madrasah tepat waktu, mengucapkan salam, cuci tangan dan sikat gigi bersama, membuang sampah pada tempatnya, pesantren kilat, halal bihalal, shalat mujahadah bersama, buka bersama, dan peringatan hari besar Islam.<sup>13</sup>

Skripsi tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan dengan apa yang akan diteliti penulis, adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang karakter dan sama-sama dengan budaya religius, dalam hal ini penulis menggunakan kata lain dari budaya religius yaitu kegiatan keagamaan,. Adapun perbedaan dari skripsi tersebut adalah terdapat pada tempat penelitian dan fokus pembahasannya yaitu karakter religius.

*Ketiga*, Penelitian yang ditulis oleh Liatun Khasanah dengan judul “Pembangunan Karakter Religius dan Disiplin Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP IT permata Hati Petambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara”. Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana pengembangan karakter Religius dan disiplin melalui kegiatan keagamaan di SMP IT Permata Hati Petambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan karakter religius dan disiplin

---

<sup>13</sup> Siti Nurohmah, *Implementasi Pendidikan Karakter Religius Pada Siswa MI Ma'arif Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas*, Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2014), hlm. 84

melalui kegiatan keagamaan di SMP IT Permata Hati Petambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran di kelas, pembiasaan sekolah, ekstrakurikuler keagamaan dan peneladanan dari ustadz dan ustadzahnya. Kegiatan pembelajaran di kelas meliputi empat mata pelajaran yaitu mata pelajaran PAI dengan rumpun Aqidah Akhlak, Al-Qura'an Hadist, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Fiqih, mata pelajaran umum yang meliputi 10 mata pelajaran, mata pelajaran Al-Qura'an dan mata pelajaran Bahasa Arab. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan melalui pembiasaan meliputi berjabat tangan ketika akan masuk kelas dan ketika akan pulang serta ketika bertemu pendidik, tadarus Al-Qura'an, membaca *asmaul husna*, *Halaqoh tarbiyah*, dzikir *alma'tsurat*, berdoa sebelum pelajaran, shalat tahajud, shalat dhuha, dan shalat wajib berjamaah, pembiasaan shalat juma'at di sekolah dan kegiatan keputrian, penghargaan bintang Qur'an, mengadakan perayaan hari\_hari besar agama Islam, *istighasah*, pesantren kilat, zakat fitrah dan shadakah amal jariyah. Pengembangan karakter religius dan disiplin melalui ekstrakurikuler keagamaan meliputi ekstrakurikuler *mentoring* atau *ar'rasyad* dan MTQ dan selanjutnya pengembangan karakter religius melalui peneladanan dari gurunya.<sup>14</sup>

Persamaan skripsi Liatun Khasanah yaitu sama-sama memiliki fokus pembahasan yaitu pendidikan karakter religius dan disiplin serta melalui kegiatan keagamaan. Hal ini cukup membantu penulis dalam penelitian di

---

<sup>14</sup> Liatun Khasanah, "Penanaman karakter Religius dan Disiplin Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP IT Permata Hati Petambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara" Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 104.

lapangan. Adapun perbedaannya adalah pembahasan pada peneliti tersebut lebih menitik beratkan pada bagaimana pengembangan karakter religius dan disiplin melalui kegiatan keagamaan di SMP IT Permata Hati, sedangkan yang peneliti tulis fokus pembahasannya adalah penanaman karakter religius melalui kegiatan keagamaan di SD Alam Baturraden.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan skripsi ini terdapat garis besar yang terdiri dari lima bab, dan setiap bab terdiri dari beberapa sub. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan sebagai berikut :

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar dan daftar isi.

BAB I adalah pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah landasan teori, bab ini berisi tiga sub bahasan. *Pertama*, pendidikan karakter, terdiri dari: pengertian pendidikan karakter, sumber pendidikan karakter, Nilai-nilai karakter, Strategi penanaman karakter, Tujuan dan landasan karakter. *Kedua*, penanaman karakter religius, meliputi: Pengertian Penanaman karakter religius, Macam-macam nilai religius yang ditanamkan, Nilai-Nilai Religius sebagai Pilar Pendidikan Karakter, Metode penanaman karakter religius. *Ketiga*, Keagamaan, meliputi: Pengertian

kegiatan dan keagamaan, macam-macam kegiatan keagamaan, wujud kegiatan keagamaan, tujuan dan fungsi kegiatan keagamaan.

BAB III yaitu metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV merupakan pembahasan tentang hasil penelitian yang terdiri dari penanaman karakter religius melalui kegiatan keagamaan di Sekolah Dasar Alam Baturraden.

BAB V adalah penutup. Bab ini berisi simpulan dan saran-saran.

Selanjutnya pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



**IAIN PURWOKERTO**

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari keseluruhan uraian dan pembahasan mengenai penanaman karakter religius di SD Alam Baturraden secara singkat hasil penelitian ini dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Seluruh kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin di SD Alam Baturraden yaitu pembiasaan sholat dhuha dan dhuhur secara berjamaah, dzikir dan doa, mentoring, mengaji dan hafalan Al-Qur'an, infaq rutin hari Jum'at, senam pagi dan kebersihan, *market day*, *talent day* / ekstrakurikuler, keputrian, peringatan hari besar. *Out door study*, *out boon study*, *dan life in*, *Snack time* dan makan siang. Dampak positif yang tertanam kepada peserta didik adalah anak lebih taat dalam melaksanakan ibadah shalat secara berjamaah, selalu mengingatkan satu sama lain untuk tidak melakukan hal yang tidak baik, saling menghargai satu sama lain seperti anak yang normal tidak mengejek kepada ABK, anak yang tua menyayangi yang muda. Di dalam diri mereka sudah tertanam akhlak yang baik dan mereka sudah mengetahui mana yang baik dan mana yang tidak baik khususnya untuk kelas atas (4-6) jadi para siswa siswi SD Alam Baturraden nantinya akan menjadi pribadi yang baik yang siap mengarungi kehidupan bermasyarakat serta mempunyai akhlakul karimah.

2. Metode yang digunakan dalam menanamkan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di SD Alam Baturraden yang pertama adalah metode Metode *Hiwar* atau percakapan, Internalisasi Nilai, Metode keteladanan, Metode pembiasaan, Metode penciptaan suasana religius. Metode ini digunakan sesuai dengan tema yang diajarkan di SD Alam Baturraden. Kendala yang terjadi dalam penanaman karakter religius adalah masih ada anak yang bersikap apatis atau acuh ketika dalam kegiatan pembelajaran karena mereka merasa bosan dengan apa yang di sampaikan oleh guru, dan untuk ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) perlu ada penanganan khusus dalam pembelajaran. Namun hal ini dapat di tangani oleh guru dengan menerapkan kegiatan pembelajaran yang tidak monoton.

## **B. Saran**

Hasil sebuah analisa dalam penelitian, maka sudah seyogyanya penulis memberikan sumbangan saran untuk meningkatkan keberhasilan dalam penanaman karakter religius melalui kegiatan keagamaan di Sekolah Dasar Alam Baturraden, sebagai berikut:

1. kepada guru agar tidak memberi kebijakan atau memberi hukuman kepada anak yang bercanda ketika shalat jum'at dengan menyuruh mereka untuk mengikuti shalat dhuhur di muhhola sekolah. Sebaiknya hukuman itu diganti dengan hukuman yang lebih baik. Karena shalat jum'at itu wajib bagi kaum laki-laki.



2. Kepada pihak sekolah harus senantiasa mengembangkan kegiatan-kegiatan yang menanamkan karakter religius agar anak-anak nantinya menjadi penerus bangsa yang berakhlak mulia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ardy wiyani Novan. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Takwa*. Yogyakarta: Teras
- Arikunto, Suharismi. 2000. *Management Penelitian*, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Creswell, Jhon W . 2009. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Emzir, 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Faturrohman Muhammad. 2015 *Budaya Religius dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: Kalimedia.
- Fuad Yusuf Choirul. 2008. *Kajian Peraturan dan Perundang-Undangan Pendidikan Agama pada Sekolah*. Jakarta: Pena Citasatria.
- Heri Gunawan Heri. 2012 *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung :Alfabeta.
- khasanah Liatun. 2013. Penanaman karakter Religius dan Disiplin Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP IT Permata Hati Petambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara. Skripsi IAIN Purwokerto.
- Maksudin. 2013 *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Madjid Nurcholis. 2010. *Masyarakat Religius: Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan*. Jakarta: Dian Rakyat
- Ma'ruf Asmani jamal. 2011, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Margono, S. 1999. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Melong. Lexy j. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Michele Borba. 2008 *Building Moral Intelligence. (Membangun Kecerdasan moral: Tujuh Kebijakan Utama Agar Anak Bermoral tinggi)*. Penerjemah: Lina Jusuf Jakarta: PT Gramedia pustaka utama
- Mustari Moh. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers

- Nata Abuddin. 2005. *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Gaya Media Pratama
- Novan Ardy wiyani. Perencanaan Strategi Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di SD Al Irsyad Purwokerto, *Jurnal*. Purwokerto : IAIN Purwokerto
- Ningsih, Tutuk. 2015 *Impelementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto : STAIN Press
- Nuruddin, dkk. 2003. *Agama Tradisional: Protet Kearifan Hidup Masyarakat samin dan Tengger*. Yogyakarta: LKIS.
- Nur Rosyid, dkk. 2013 *Pendidikan Karakter: Wacana dan Kepengaturan*. Purwokerto:Obsesi Press STAIN Purwokerto.
- Nurohmah Siti. 2014. *Implementasi Pendidikan Karakter Religius Pada Siswa MI Ma'arif Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas*. Skripsi IAIN Purwokerto.
- Roqib Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam(Pengembangan Pendidikan Integrative di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat)*. Jogjakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang
- Samani Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Surabaya: Rosda.
- S. Baharta Dewi. 1995. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Bintang Terang
- Suprapti Indah. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter melalui Budaya Religius di SD Negri Sampang 01 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015*, skripsi purwokerto..
- Sahlan Asmaun. 2010 *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI dan Teori ke Aksi*. Malang: UIN-MALIKI PREES
- Shoimin Aris. 2014 *Guru Berkarakter untuk Implementasi Pendidikan Karakter*. Yogyakarta:Gava Media
- Sugiyono, 2014.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sutrisno, Hadi. 2004.*Metodologi Research Jilid II*, Yogyakarta: Andi.
- Zubaidi. 2012 *Desain Pendidikan Karakter. KONSEPSI dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.